



Menganalisis Ketenagakerjaan Indomaret di Desa Poka, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon

Analyzing Indomaret Employment in Poka Village, Teluk Ambon District, Ambon City

Megawati Dfinubun¹, Melianus Salakory^{1*}, Mohammad Amin Lasaiba¹

¹Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan IPS FKIP Universitas Pattimura Ambon

Article Info	ABSTRAK
Kata Kunci: Analisis Ketenagakerjaan, Indomaret	Tenaga kerja merujuk pada populasi yang berada dalam rentang usia kerja. Ketenagakerjaan, termasuk di Indomaret, bukan sekadar menjadi perhatian dalam konteks masyarakat, tetapi juga melibatkan manfaat-manfaat khusus yang dapat diperoleh oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, di mana penulis berupaya merinci kajian mengenai ketenagakerjaan di Indomaret yang terletak di Desa Poka, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon, Provinsi Maluku. Tujuannya adalah untuk memahami perkembangan ketenagakerjaan di Indomaret di Desa Poka, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon. Variabel-variabel penelitian meliputi penciptaan peluang kerja baru, prospek lapangan kerja, daya serap tenaga kerja, dan penurunan pengangguran. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Poka, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon, Provinsi Maluku. Temuan penelitian menganalisis dinamika ketenagakerjaan di Indomaret di Desa Poka, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon, yang melibatkan penyediaan peluang kerja baru, peluang kerja, daya serap tenaga kerja, dan penurunan pengangguran.
Keywords: <i>Employment Analysis, Indomaret</i>	ABSTRACT The workforce refers to the population within the working age range. Employment, including that at Indomaret, is not merely a concern within the community context but also involves specific benefits that can be obtained by the public. This research employs a descriptive approach, where the author aims to detail the study of employment at Indomaret located in Poka Village, Teluk Ambon Subdistrict, Ambon City, Maluku Province. The objective is to comprehend the employment development at Indomaret in Poka Village, Teluk Ambon Subdistrict, Ambon City. The research variables encompass the creation of new job opportunities, job prospects, labor absorption, and unemployment reduction. This study was conducted in Poka Village, Teluk Ambon Subdistrict, Ambon City, Maluku Province. The research findings analyze the employment dynamics at Indomaret in Poka Village, Teluk Ambon Subdistrict, Ambon City, which involve the provision of new job opportunities, job prospects, labor absorption, and unemployment reduction

**Corresponding Author:*

Melianus Salakory

Afiliasi: Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Universitas Pattimurai Ambon

Email: Salakory.Ml@gmail.com

PENDAHULUAN

Bekerja adalah suatu bentuk aktivitas yang melibatkan kesadaran manusia untuk mencapai hasil yang sesuai dengan harapannya. Kesadaran untuk melakukan aktivitas dan paham akan tujuan yang akan diraih merupakan hal yang penting dalam bekerja.

Beberapa ahli mengatakan bahwa bekerja melibatkan beberapa aspek, meliputi aspek kesadaran, dilakukan dengan terencana, ada hasil yang didapatkan, dan melibatkan aspek kepuasan. Anoraga (1998), mengutip pendapat Brown yang mengatakan bahwa kerja sesungguhnya merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia, sebab bekerja merupakan aspek kehidupan yang memberikan status kepada masyarakat. Pendapat Brown tampak masih berlaku dalam kehidupan masyarakat Indonesia dan dapat dilihat dari pandangan masyarakat terhadap orang-orang yang tidak bekerja. Orang-orang yang belum atau tidak bekerja mendapatkan status yang lebih rendah daripada orang-orang yang sudah bekerja. Orang-orang yang sudah bekerja dianggap sebagai orang yang lebih berarti dalam hidupnya. Itulah sebabnya orang berbondong-bondong sibuk mencari pekerjaan karena ada perasaan takut akan mendapatkan status dan pemikiran yang rendah didalam kehidupan bermasyarakat.

Tujuan dari bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Lebih jauh, manusia bekerja juga untuk mendapatkan rasa aman, mencari. kepuasan, dan mengaktualisasikan dirinya dalam bekerja. Hasil yang diraih (gaji) seringkali bukan menjadi hal yang dapat mengikat seseorang untuk terus bertahan dalam lingkungan pekerjaannya. Orang merasa heran, kenapa ada orang yang tetap bertahan dalam pekerjaannya walaupun gaji yang

didapat tidak sebanding dengan pengorbanannya. Tiastuti (dalam Dewi, 2008) menyebutkan banyak asumsi, antara lain adanya ketidakberdayaan didalam keadaan yang serba tidak pasti apabila seseorang harus keluar dari tempat kerjanya dan mulai mencari pekerjaan lain. Asumsi lain adalah komitmen yang kuat terhadap pekerjaan yang digelutinya. Ketika seseorang membuat keputusan dan menentukan pilihan hidupnya pada suatu pekerjaan, maka orang tersebut sadar akan nilai-nilai maupun resiko yang akan dihadapi. Orang-orang ini disebut sebagai pekerja sosial. Sebab biasanya mereka terlibat di Lembaga Sosial Masyarakat (LSM) yang peduli merawat lanjut usia (Setiti, 2006).

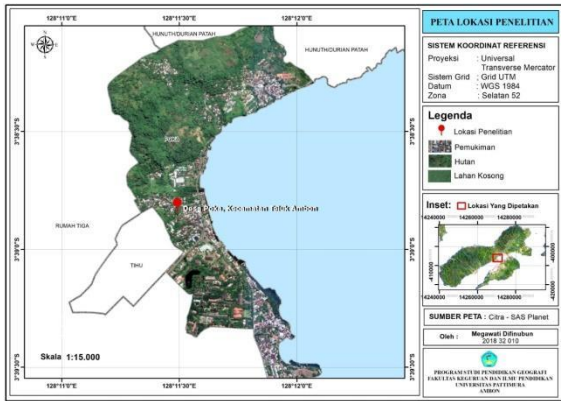
Upah memainkan peranan yang penting dalam ketenagakerjaan. Upah merupakan salah satu faktor yang jika dilihat dari sisi penawaran ketenagakerjaan mempengaruhi terhadap penyerapan tenaga kerja. Berbicara Mengenai Ketenagakerjaan, Indomaret bukan hanya menjadi permasalahan di dalam masyarakat akan tetapi ada juga keuntungan khusus yang bisa di dapatkan oleh masyarakat salah satunya yaitu tersedianya lapangan pekerjaan sehingga menghadirkan ketenagakerjaan yang bertujuan untuk menjamin kebutuhan hidup manusia. Lebih jauh, manusia bekerja juga untuk mendapatkan rasa aman, mencari. kepuasan, dan mengaktualisasikan dirinya dalam bekerja. Oleh karena itu dalam penelitian kali ini penulis akan “Menganalisis Ketenagakerjaan Indomaret Di Desa Poka, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon”.

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian deskriptif, dimana penulis berusaha menguraikan kajian

ketenagakerjaan indomaret. Lokasi penelitian berada di Desa Poka Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon Provinsi Maluku. Variabel penelitian meliputi lapangan kerja baru, kesempatan kerja, menyerap tenaga kerja, mengurangi pengangguran.

Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dokumenter dan koisioner.



Gambar 1. Lokasi penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data pembagian angket kuesioner di lapangan dari 16 responden mengenai analisis ketenagakerjaan indomaret.

Lapangan Kerja Baru

Tabel 1. Kuesioner Tanggapan Pegawai Indomaret

No	Peluang lapangan kerja baru	F	%
1	Ya	16	100
2	Tidak	0	0
Total		16	100

Sumber: hasil data responden 2022

Berdasarkan data hasil pembagian angket kuesioner yang disajikan pada tabel 1, diatas dapat diketahui bahwa responden sebanyak 16 responden menyatakan Ya. Dalam wawancara yang dilakukan dengan

responden maka responden menjelaskan bahwa keberadaan indomaret sangat berdampak positif untuk masyarakat, karena indomaret sangat terbuka kepada siapa saja yang ingin bekerja. Ada juga responden yang mengatakan bahwa dengan hadirnya indomaret mengurangi jumlah pengangguran.

Kesempatan Kerja

Tabel 2. Kesempatan Kerja

No	Indomaret dan kesempatan kerja	F	%
1	Iya	16	100
2	Tidak	0	
Total		16	100

Sumber: hasil data responden 2022

Berdasarkan data hasil pembagian angket kuesioner yang disajikan pada tabel 2 diatas dapat diketahui responden terbanyak yang menjawab Iya sebanyak 16 responden. dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan 16 responden maka 16 responden ini menjelaskan bahwa keberadaan indomaret sangat berdampak positif untuk masyarakat karena dengan adanya indomaret dapat membuka kesempatan kerja dan selalu terbuka untuk siapa saja yang ingin bekerja, dengan keterbukaan kesempatan kerja ini dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia dan lebih khususnya di Maluku/Ambon.

Menyerap Tenaga Kerja

Tabel 3. Menyerap Tenaga Kerja

No	Lama bekerja	F	%
1	1 Tahun	5	31,25
2	2 Tahun	5	31,25
3	3 Tahun	6	37,5
Total		16	100

Sumber: hasil data responden tahun 2022

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa responden/karyawan indomaret yang telah diwawancarai oleh peneliti adalah dari 16 responden ada 5 responden/karyawan indomaret yang telah bekerja selama 1 Tahun dengan persentase 31,25% sedangkan responden yang bekerja selama 2 Tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 31,25% dan responden/karyawan indomaret yang bekerja selama 3 Tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 37,5%.

Mengurangi Pengangguran

Tabel 4. Pengurangan Pengangguran

No	Pengurangan Pengangguran	F	%
1	Ya	16	100
2	Tidak	0	0
Total		16	100

Sumber: hasil data responden tahun 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat disimpulkan bahwa responden/karyawan indomaret yang telah diwawancarai oleh peneliti adalah dari 16 responden mengatakan Ya terhadap dampak positif keberadaan indomaret untuk mengurangi angka pengangguran.

Pembahasan Hasil Penelitian

Lapangan Kerja Baru

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan 16 responden maka 16 responden ini menjelaskan bahwa keberadaan indomaret sangat berdampak positif untuk masyarakat, menurut kakak Mohammad Idris salah satu pegawai indomaret kecamatan teluk ambon beliau mengatakan bahwa hadirnya indomaret di kota ambon kecamatan teluk ambon ini sangat berdampak positif untuk kami, sehingga kami tidak sulit dalam mencari

pekerjaan, karena indomaret sangat terbuka kepada siapa saja yang ingin bekerja, lanjut penjelasan kakak Mohammad,apalagi saya yang hanya lulusan SMA sulit rasanya mencari pekerjaan hanya dengan modal ijazah SMA beruntungnya kehadiran indomaret di Ambon kecamatan teluk ambon ini sangat membuka lapangan kerja baru dan bisa menerima kami yang hanya lulusan SMA/SMK untuk bekerja di sini.

Kesempatan Kerja

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan 16 responden maka 16 responden ini menjelaskan bahwa keberadaan indomaret sangat berdampak positif untuk masyarakat, karena dengan adanya indomaret dapat membuka kesempatan kerja dan selalu terbuka untuk siapa saja yang ingin bekerja, dengan keterbukaan kesempatan kerja ini dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia dan lebih khususnya di Maluku/Ambon.

Menyerap Tenaga Kerja

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan 16 responden maka 16 responden ini menjelaskan bahwa pemerintah telah membuat berbagai kebijakan untuk mengatasi masalah kemiskinan yang ada di Indonesia salah satunya yaitu dengan menghadirkan indomaret di Indonesia lebih khususnya di Ambon sudah mampu mengurangi angka pengangguran di Indonesia atau lebih tepatnya di Ambon, hal tersebut diperkuat oleh peneliti saat peneliti mewawancarai responden/pegawai indomaret.

Menyerap Tenaga Kerja peneliti menanyakan berapa lama mereka bekerja di sini (Indomaret), peneliti menemukan bahwa

karyawan yang bekerja di indomaret selama 1 tahun ada 5 orang, 2 tahun ada 5 orang dan 3 tahun sebanyak 6 orang itu artinya responden/karyawan yang diwawancarai oleh peneliti tak terlalu lama di rekrut oleh indomaret sebagai karyawan indomaret hal itu sangat mengurangi angka pengangguran.

Mengurangi Pengangguran

Masalah pengangguran merupakan masalah sosial yang besar karena mengakibatkan penderitaan besar untuk masyarakat yang menganggur yang harus berjuang untuk bertahan hidup dengan keadaan yang semakin sulit, berbagai upaya dapat dilakukan untuk mengurangi jumlah angka pengangguran yaitu dengan hadirnya indomaret sangat membuka peluang/kesempatan kerja baru sehingga angka pengangguran bisa dikatakan berkurang, indomaret juga merekrut pegawai tanpa melihat pendidikan, itu dibuktikan ketika peneliti mewawancarai responden/karyawan indomaret yang ternyata diterima bekerja di indomaret saat lulus SMA hal itu membuktikan bahwa indomaret sangat membantu mengurangi masalah angka pengangguran yang terjadi saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan tentang “Menganalisis Ketenagakerjaan Indomaret Di Desa Poka, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon”. dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kesimpulan yang didapat adalah bahwa masyarakat cenderung memilih berbelanja di gerai modern berdasarkan alasan kelengkapan pilihan produk yang berkualitas,

harga yang pasti dan bersaing, serta suasana yang nyaman.

Berbicara Mengenai Ketenagakerjaan, Indomaret bukan hanya menjadi permasalahan di dalam masyarakat akan tetapi ada juga keuntungan khusus yang bisa di dapatkan oleh masyarakat salah satunya yaitu tersedianya lapangan pekerjaan sehingga menghadirkan ketenagakerjaan yang bertujuan untuk menjamin kebutuhan hidup manusia. Lebih jauh, manusia bekerja juga untuk mendapatkan rasa aman, mencari kepuasan, dan mengaktualisasikan dirinya dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- A.D. Karimah. (1997). Landasan Teori Analisis. 1-14.
- Daroedono. (2004). Infrastruktur berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia. Peningkatan Kualitas hidup.
- Ii, B. A. B., & Teori, L. (2002). Jbptunikompp-Gdl-Mohhabibin-28322-4-Unikom_M-I. 9-22.
- Ikhwan, I., & Siradjuddin, S. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Upah Minimum Regional (UMR) Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kota Makassar. *EcceS (Economics, Social and Development Studies)*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.24252/ecc.v4i1.8122>
- Lasaiba, M. A. (2012). *Masukan Serta Tanggapan Terhadap Rancangan Undang Undang Tentang Desa* (Issue January, pp. 1-7). <https://www.researchgate.net/publication/367326709>
- Mulyadi. (2000). Hubungan Antara Investasi Dengan Penyerapan Tenaga Kerja. Tenaga Kerja.

- PT Indomarco Prismatama. (2017). Sejarah & Filosofi Perusahaan Indomaret. Jakarta Ut (Bebekal dedikasi dan inovasi, Indomaret mengukuhkan statusnya sebagai perusahaan waralaba minimarket pertama dan terbesar di Indonesia), 1-2. <https://www.indomaret.co.id/home/index/sejarah-visi#:~:text=Berawal dari pemikiran untuk mempermudah dan perilaku konsumen dalam berbelanja.>
- Sukirno. (2000). Kegiatan Investasi Barang-Modal Baru. Investasi.
- Sumarsono. (2003). Besar Kecilnya Upah Akan Mempengaruhi Tinggi Rendahnya Biaya Produksi Perusahaan. Upah Tenaga Kerja.
- Syairozi, M. I., & Susanti, I. (2018). Analisis Jumlah Pengangguran dan Ketenagakerjaan terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 198-208. <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i2.768>
- Todaro (Haris Munandar) (2000). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Upah Minimum Regional (UMR) Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja. Upah Yang Ditawarkan Kepada Tenaga Kerja.